

STRUKTUR ORGANISASI: FAKTOR PENENTU, PENDEKATAN DEPARTEMENTALISASI, DAN PERBEDAAN ANTARA STRUKTUR FORMAL DAN INFORMAL



Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menentukan bagaimana tugas dan tanggung jawab dibagi dan dikoordinasikan dalam sebuah organisasi. Struktur ini sangat penting karena mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya. Artikel ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi struktur organisasi, pendekatan dalam proses departementalisasi, serta perbedaan antara struktur organisasi formal dan informal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Organisasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur organisasi, yaitu strategi organisasi, skala organisasi, teknologi, serta lingkungan. Strategi organisasi berpengaruh karena perubahan strategi akan berdampak pada perubahan struktur organisasi. Skala organisasi juga mempengaruhi struktur organisasi. Organisasi berskala besar cenderung memiliki struktur organisasi yang rumit dan besar, sedangkan organisasi berskala kecil biasanya memiliki struktur yang sederhana. Teknologi juga mempengaruhi struktur organisasi, terutama dalam hal cara melakukan suatu pekerjaan dan penggunaan alat bantu dalam organisasi. Lingkungan juga mempengaruhi struktur organisasi. Struktur organisasi akan berubah menyesuaikan kondisi, jika lingkungannya bersifat dinamis.

Pendekatan dalam Proses Departementalisasi

Departementalisasi adalah proses pengelompokan aktivitas menjadi sejumlah departemen. Ada beberapa pendekatan dalam departementalisasi, yaitu berdasarkan fungsi, produk, pelanggan, geografis, dan matriks. Departementalisasi fungsional mengelompokkan fungsi-fungsi yang sama atau kegiatan-kegiatan sejenis untuk membentuk suatu satuan organisasi. Departementalisasi divisional pembagian divisi didasarkan atas produk, wilayah (geografis), langganan, dan proses atau peralatan.

Struktur Organisasi Formal dan Informal

Struktur organisasi formal adalah organisasi dengan struktur hierarkis, aturan formal, dan komunikasi yang terdokumentasi. Organisasi formal menawarkan bidang-bidang yang relatif tetap bagi masing-masing orang yang bekerja pada bidang dan tanggung jawabnya sendiri¹. Organisasi informal adalah organisasi tanpa struktur hierarkis yang jelas, aturan formal, dan komunikasi yang terdokumentasi. Organisasi informal selalu ada dalam setiap organisasi, keberadaannya tidak direncanakan, terjadi atas dasar keakraban dan hubungan-hubungan baik yang menyangkut pekerjaan ataupun tidak.

Kesimpulan

Struktur organisasi adalah elemen penting dalam manajemen bisnis. Faktor-faktor seperti strategi organisasi, skala organisasi, teknologi, dan lingkungan mempengaruhi struktur organisasi. Pendekatan dalam proses departementalisasi, seperti berdasarkan fungsi, produk, pelanggan, geografis, dan matriks, mempengaruhi bagaimana tugas dan tanggung jawab dibagi dan dikoordinasikan dalam organisasi. Selain itu, perbedaan antara struktur organisasi formal dan informal juga penting untuk dipahami, karena keduanya memiliki peran dan fungsi yang berbeda dalam organisasi. Dengan memahami semua aspek ini, pembaca diharapkan dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis dalam konteks struktur organisasi.

Sumber:

1. "Organizational Design," Cambridge University Press. Tersedia di: [Cambridge University Press](#).
2. "Enhancing Organizational Performance," The National Academies Press. Tersedia di: [The National Academies Press](#).
3. "Struktur Organisasi," STIE MCE. Tersedia di: [STIE MCE](#).